

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU IPA MELALUI PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS *LESSON STUDY* DI SMAN 2 LEMBAR

Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, Gito Hadiprayitno, Afriana Azizah

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62, Mataram

Email: aramdani07@yahoo.com

Abstrak - Praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru selama ini dipandang masih kurang efektif, yaitu cenderung dilakukan secara konvensional melalui teknik komunikasi verbal. Praktik pembelajaran semacam ini lebih menekankan pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi (*teacher centered*) daripada aktivitas belajar siswa (*student centered*). Oleh karena itu perlu ada upaya secara sistemik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk, 1) meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran IPA (penyusunan perangkat pembelajaran) dengan menerapkan pola *lesson study* di SMA Negeri 2 Lembar, 2) meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pola *lesson study* di SMA Negeri 2 Lembar, dan 3) meningkatkan kualitas cara mengevaluasi pembelajaran dengan menerapkan pola *lesson study* di SMA Negeri 2 Lembar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu 1) sosialisasi dan *focus group discussion* tentang materi *lesson study*, 2) pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, dan 3) pendampingan pada saat melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah, 1) diskusi informasi terkait dengan konsep, prosedur, dan *best practice* tentang *lesson study*, 2) praktik langsung penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Materi Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian, 3) praktik pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dan praktik evaluasi pembelajaran. Hasil yang diperoleh yaitu, 1) meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh peserta, 2) adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, 3) meningkatnya keterampilan guru-guru dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru IPA, Kegiatan Pembelajaran, *Lesson Study*.

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang tersebut mengamanatkan penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan terhadap guru-guru agar menjadi profesional. Sehubungan dengan hal itu, upaya perbaikan tersebut di satu sisi telah menampakkan hasil yang menggembirakan namun di sisi lain masih banyak yang perlu dibenahi terutama terkait dengan kualitas pembelajaran yang disajikan guru di hadapan siswa di kelas.

Peningkatan kualitas pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian

sejati dalam proses pendidikan. Namun, pada kenyataannya layanan pendidikan berkualitas belum sepenuhnya didapatkan oleh peserta didik. Salah satu faktor penting penyebab rendahnya mutu pendidikan dan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai tenaga pengajar memegang peranan penting dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan maka keprofesionalan guru hendaknya tetap dijaga dengan berbagai cara. Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Syamsuri dan Ibrohim (2011) menyatakan bahwa salah satu program alternatif yang dapat terus

dilakukan untuk meningkatkan keprofesionalan guru adalah melalui kegiatan *lesson study*.

Lesson study merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning*, serta membangun *learning community*. Ide yang terkandung pada *lesson study* sebenarnya singkat dan sederhana sebagaimana diungkap oleh Lewis (2002), yaitu jika seorang guru ingin meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Tujuan utama *lesson study* menurut Rusman (2010) adalah: (1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar, (2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran, (3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui *inquiry* kolaboratif, dan (4) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, di mana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Lesson study yang dikembangkan di Indonesia menurut Susilo, dkk. (2010b) dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: (1) perencanaan (*Plan*) bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, (2) pelaksanaan (*Do*), merupakan kegiatan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Langkah ini dimaksudkan pula untuk mengujicoba keefektifan pembelajaran yang dirancang, dan (3) refleksi (*see*), merupakan aktivitas setelah pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi antara guru dengan pengamat untuk membahas pelaksanaan

pembelajaran dengan titik tekan bagaimana siswa belajar.

Lesson study juga merupakan salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Sejalan dengan hal tersebut *lesson study* dapat memberikan “unsur kunci” yang hilang dalam reformasi pendidikan, yaitu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesionalisme pendidik yang dilaksanakan secara kolaboratif berdasarkan praktik pembelajaran (Susilo, 2009b., Susilo, dkk., 2010a). Melalui kegiatan *lesson study* secara kolaboratif guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan, dan pada gilirannya dapat meningkatkan proses serta hasil belajar sebagaimana yang diharapkan (Syamsuri dan Ibrohim, 2011).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memfasilitasi para guru-guru IPA di SMA Negeri 2 Lembar dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan pola *lesson study* dan pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain, 1) diskusi informasi terkait dengan konsep, prosedur, *best practice* tentang *lesson study*, 2) praktik langsung penyusunan perangkat pembelajaran dengan pola *lesson study*, 3) praktik langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pola *lesson study* dan 4) praktik langsung dalam mengevaluasi pembelajaran dengan pola *lesson study*.

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan dan

pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) memberikan pemahaman tentang konsep, prosedur dan proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menerapkan pola *lesson study* sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang *lesson study*

2) melakukan pendampingan dalam merencanakan pembelajaran/menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Materi Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian dengan pola *lesson study* sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran

3) melakukan pendampingan pada saat guru melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan menerapkan pola *lesson study* sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan dalam Mengevaluasi Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu diawali dengan diskusi informasi tentang *Lesson Study*, tahapan pengembangan perangkat pembelajaran (tahap *Plan*), pelaksanaan pembelajaran di kelas (tahap *Do*), dan diakhiri dengan tahapan refleksi proses dan hasil pembelajaran (tahap *See*). Berikut adalah deskripsi proses dan hasil dari tiap-tiap tahapan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disertai dengan pembahasannya.

Pada tahapan diskusi informasi tentang *lesson study*, tampak jelas peserta sangat antusias dalam menyimak paparan materi - materi yang disajikan oleh para narasumber. Pada sesi tanya jawab terjadi diskusi yang berlangsung produktif dan lancar untuk memperluas wawasan peserta tentang materi ini. Diskusi difokuskan pada mencari pola yang tepat dalam menerapkan tahapan *lesson study* sesuai kondisi sekolah, memprediksi permasalahan yang mungkin muncul, dan mencari alternatif-alternatif solusinya. Pengalaman praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi *lesson study* di beberapa tempat di Indonesia menjadi acuan dalam diskusi pada tahapan ini.

Tahapan *Plan* (perencanaan) didesain sedemikian rupa agar pada saat pelaksanaan tidak membutuhkan terlalu banyak waktu dan disisi lain agar hasil yang diperoleh dapat lebih

maksimal. Sebelum pertemuan pada tahapan ini, terlebih dahulu disepakati bahwa seorang guru bertugas untuk menyusun draf perangkat pembelajaran yang terdiri atas; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Materi Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi.

Pada tahapan perencanaan ini, ada beberapa hal utama yang didiskusikan dan disepakati untuk dilaksanakan pada tahapan berikutnya (yaitu pada tahap *do*). Tahapan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 Oktober 2017. Topik diskusi sesuai dengan kebutuhan peserta yaitu, pengembangan RPP yang mengacu pada Permendikbud Nomor 22/2016. Banyak hal yang dibahas terkait dengan aturan baru ini, terutama dalam perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan indikator yang bernuansa *High Order Thinking Skills* dan pemenuhan kecakapan berpikir abad 21, dan juga penyusunan instrumen penilaian otentik yang relevan dengan metode dan tujuan pembelajaran. Model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa juga didiskusikan pada tahapan ini.

Tahapan *Do* (pelaksanaan pembelajaran) dilaksanakan setelah tersedianya seluruh produk pada tahapan sebelumnya. Selain perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pada tahap ini (tahap *do*), juga disiapkan dokumen lainnya berupa instrumen pengamatan pembelajaran yang akan digunakan oleh pengamat/*observer*. Dokumen pengamatan pembelajaran ini dibuat bersama oleh seluruh peserta yang didampingi oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat pada tahapan sebelumnya (tahapan *Plan*).

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran ini, guru model mengawasi pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sementara itu guru lainnya mengamati proses pembelajaran yang

sedang berlangsung menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada, 1) interaksi antar siswa dengan sesamanya dalam kelompok dan dalam kelas, 2) interaksi antara peserta didik dengan guru model, 3) interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar/ media pembelajaran, 4) kapan dan dalam keadaan bagaimana peserta didik terlihat bosan/tidak konsentrasi, dan 5) pengalaman berharga yang dapat menjadi sumber inspirasi perbaikan pembelajaran.

Tahapan *See* (refleksi pembelajaran) dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan sebelumnya terlaksana. Pada tahapan ini diawali dengan guru model menyampaikan kesan pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas, kendala yang dihadapi dan solusi yang dipilih untuk mengatasi kendala tersebut. Selanjutnya guru yang berperan sebagai pengamat/*observer* menyampaikan hasil pengamatannya secara bergantian. Kegiatan diakhiri dengan pemberian masukan dan saran dari Tim Pengabdian pada Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: adanya peningkatan kesadaran, motivasi, wawasan guru-guru tentang *lesson study* sebagai model pelatihan dan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar (*learning community*) di sekolah. Selain itu teramati pula adanya peningkatan pemahaman dan bertambahnya wawasan guru-guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang berkualitas yang disusun secara bersama dalam kelompok *lesson study*. Hal lain yang dapat teramati adalah adanya peningkatan rasa percaya diri guru-guru dalam menerapkan

pembelajaran di kelas, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara bersama.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka dipandang perlu untuk tetap dilakukan pendampingan secara intensif dan berkesinambungan kepada para guru-guru dalam menerapkan tahapan-tahapan *lesson study*. Proses pendampingan secara bertahap dapat dikurangi frekuensinya dari waktu ke waktu dan pada akhirnya guru-guru termotivasi dan terbiasa untuk menerapkan *lesson study*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dibiayai dengan dana DIPA BLU Universitas Mataram Tahun Anggaran 2017, dengan surat perjanjian nomor: 426/UN18/LPPM/2017 tanggal, 10 April 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, C.C. 2002. *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools, Inc.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, H. 2009b. Combining Lesson Study (LS) and Classroom Action Research (CAR) for Teacher Professional Development. *Proceedings Third International Conference on Science and Mathematics Education (CoSMED)*. Penang, Malaysia, 10-12 November.
- Susilo, H., Chotimah, H., Joharmawan, R., Jumiati., Sari, Y.D., dan Sunarjo. 2010a. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Susilo, H., Chotimah, H., Sulistyowati, K., Kartini, R., Ikhsan, M., dan Heriningsih, D.P. 2010b. *Lesson Study Berbasis MGMP Sebagai Sarana Pengembangan*

Keprofesionalan Guru. Malang: Surya Pena Gemilang.

Syamsuri, I. & Ibrohim. 2011. *Lesson Study (Studi Pembelajaran)*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.